

BERKURANGNYA MORAL PADA MORAL ANAK JAMAN SEKARANG

Mita Rerstiana
PBSI FKIP UAD
Mitarestiana10@gmail.com

Abstrak: Dalam upaya membangun bangsa Indonesia untuk maju tentunya dibutuhkan generasi muda yang berahlak mulia dan berbudi luhur. Anak jaman sekarang sudah banyak yang berkurang moralnya karena pengaruh dari banyak hal. Pendidikan moral merupakan kondisi, perasaan, ucapan, dan perilaku yang muncul dari pengalaman yang terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, sifat tersebut mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat manusia. Salah satu contoh berkurangnya moral pada anak jaman sekarang yaitu sering terjadinya tawuran antar SMA/SMK. Masalah-masalah yang terjadi seringkali hanya masalah yang sepele lalu dibawa ke area sekolah dan lalu jadi pemicu terjadinya tawuran antar sekolah. Untuk mencegah tergerusnya moral anak jaman sekarang ada beberapa tips yang dapat kita coba yang pertama; dengan peran orang tua, kedua; bekal anak dengan keagamaan yang kuat, ketiga; tumbuhkan sikap peduli, keempat; tingkatkan toleransi, kelima; pilih teman yang tepat. Keenam; pendidikan karakter. Moral seseorang dapat dilihat dari gaya bahasanya saat berbicara, bahasa kita merupakan cerminan pribadi kita.

Kata kunci: moral yang kurang, moral anak jaman sekarang.

***Abstract :** In the effort to build the nation of Indonesia to advance course needed a young generation who be noble and virtuous. Children today have a lot of moral diminished because of influence and many things. Moral educator is a condition of feelings, speech, and emerging behavior, and experiences that occur due to human beings with the environment, it affects all mind, behavior, character, and human nature. One example of diminished morale in children today is often the occurrence of brawl between high school / vocational school. Problems of problems that occur are often only a trivial problem and then taken to the school area and the be the trigger of inter-school brawl. To prevent the erosion of moral children today there are some tips that we can try the first with the role of parents, the two children with strong religious defense, the third growing caring attitude, the fourth enhance fifth tolerance choose the right friend. The sixth character education. Morals can now be seen from the style of speech. Our language reflects our person.*

Keywords: *Morals are lacking, Moral child today.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengalaman yang terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efisien dan efektif (Umar Tirtaraharja, 2012:163). Ada tiga lingkungan khusus dalam pendidikan yakni keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan yang terjadi pada lingkungan keluarga secara alamiah atau informal, sebaliknya jika pendidikan di sekolah merupakan pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat sehingga disebut pendidikan formal. Sedangkan pendidikan di lingkungan masyarakat (umpamanya kursus dan kelompok belajar) lebih bebas dan tidak ada aturan-aturan yang ketat sehingga disebut sebagai pendidikan nonformal. Secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, dan budaya), utamanya berbagai sumber pendidikan yang tersedia, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal. Pendidikan bertugas untuk mengajarkan berbagai macam ketrampilan dan keahlian.

Moral adalah kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk. (<https://geonable.wordpress.com>). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan moral berarti kondisi, perasaan, ucapan, dan perilaku yang muncul dari pengalaman yang terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, sifat tersebut mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat manusia. Jaman sekarang banyak anak yang minim dengan moral, maksudnya anak-anak jaman sekarang sudah tidak mempunyai moral dan budi pekerti yang baik. Penyebabnya beragam, dari mulai kurangnya perhatian dari orang tua, salah pergaulan di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Dalam hal ini peran orang tua tentu saja mempunyai peranan penting dalam mendidik anak agar tidak salah melangkah dan memilih teman pergaulan. Saat ini murid

SMK banyak yang terlibat dalam tawuran ,ini membuktikan bahwa kurangnya pendidikan moral pada anak. Berikut contoh dari kurangnya moral pada anak SMK (m.tribunnews.com)

UNDANG-UNDANG TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 tentang fungsi Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jika melihat Undang-Undang Bab II Pasal 3 No.20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional yang mana pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dan pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan diantara tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan ahlak mulia. Berangkat dari Undang-Undang ini, kita dapat menemukan bahwa garis besar dari tujuan pendidikan nasional adalah selain mencerdaskan peserta, juga terciptanya karakter peserta yang beriman, mandiri, dan berahlak mulia. Bila demikian, dengan melihat proyek-projet dunia pendidikan saat ini, bisa dikatakan sistem pendidikan nasional sudah gagal memenuhi tujuan undang-undang tersebut. (<https://englishccit.wordpress.com>)

TIPS UNTUK MENUMBUHKAN MORAL PADA ANAK

Berikut beberapa tips untuk menumbuhkan moral pada anak supaya anak tidak kehilangan moralnya sebagai generasi penerus bangsa adalah sebagai berikut :

1. Peran orang tua

Dalam pendidikan moral peran orang tua tentunya sangat penting karena pembelajaran pertama dan utama adalah dari orang tua kita sendiri. Sebaiknya orang tua memberikan contoh perilaku yang baik untuk anaknya, karena anak akan melihat dari orang tuanya lalu ia akan menirukannya . seperti kata pepatah “ buah jatuh tidak jauh dari pohonnya ‘ .

2. Bekali diri dengan keagamaan yang kuat

Sejak kecil kita bekali anak dengan nilai-nilai agama, dengan cara ajari mengaji ikutkan ke TPA agar bekal keagamaan kuat .tetapi jangan terlalu ditekan atau dikekang karena dapat membuat anak tidak nyaman dan akhirnya malah memberontak. selalu ingatkan sholat ajari kebaikan dari nilai-nilai agama agar ia paham mana yang baik dan mana yang buruk supaya ia terhindar dari yang tidak diinginkan.

3. Mengembangkan sikap peduli

Sekarang banyak anak yang acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar . Maka dari itu kita sebagai orang tua membekali anak untuk peduli dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Contohnya saat didalam bis kita dulu tetapi melihat nenek-nenek yang tidak kebagian kursi tempat duduk ,dengan spontan seharusnya kita mengalah dan menawarkan tempat duduk untuk nenek tersebut.

4. Mengembangkan sikap toleransi yang tinggi

Toleransi diperlukan didalam kelas contohnya saat kita mengerjakan tugas kelompok dan diperlukan ide-ide untuk memecahkan masalah lalu ide kita tidak diterima, kita sebaiknya harus menerima dengan lapang dada walaupun ide yang kita usulkan tidak digunakan dan kita harus tetap mengerjakan tugas hingga selesai.

5. Pilih teman yang baik

Teman atau lingkungan sekitar kita tentu saja mempengaruhi moral kita, jika salah berteman bisa-bisa kita terjerumus dalam pergaulan yang salah .anak sekarang banyak yang mengenal barang haram(narkoba dan miras) awalnya disuruh oleh teman untuk coba-coba terlebih dahulu pertamanya diberi gratis, kali kedua masih diberi gratis lalu jika sudah mulai kecanduan iya pasti akan berusaha untuk mendapatkannya. Jika kita sudah terjebak dalam barang haram tersebut pasti moral kita akan hilang.

6. Pendidikan karakter

Memberi pendidikan karakter dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dengan adanya pendidikan karakter di sekolah dasar anak didik akan terbentuk sehingga moral anak bisa dibimbing kearah yang baik. Lalu di lanjutkan dijenjang SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Agar generasi penerus bangsa ini terdidik dari segi moral dan pendidikan yang mumpuni karna pemerintah saat ini sudah memiliki kebijakan wajib belajar 9 tahun.

BAHASA YANG BAIK UNTUK MENYIKAPI ANAK

1. Gunakan bahasa yang halus

Untuk menghadapi atau menyikapi anak , kita tidak boleh menggunakan kata-kata kasar dan tidak pantas didengar oleh anak. Karena itu dapat mengganggu psikis dari anak . Ia akan cenderung mengingat hal yang buruk dan mudah untuk menirunya.

2. Biasakan bicara dengan sopan santun

Dari kecil ajarkan anak-anak kita untuk selalu berbicara dengan sopan ketika berbicara dengan teman sebaya maupun orang tua. Supaya terbiasa dan jika mencari kawan ia akan melihat dari segi bahasanya karena bahasa menunjukkan jati dirinya. Bila demikian anak kita akan terhindar dari pergaulan teman yang kurang bermoral.

PENUTUP

Pendidikan moral itu penting diterapkan dari anak-anak hingga mahasiswa, dari moral yang baiklah bangsa ini akan bisa maju, karena masa depan bangsa berada ditangan generasi muda jaman sekarang. Jika anak jaman sekarang saja kurang akan moralnya bagaimana ia akan memajukan negara ini. salah satu yang dapat meningkatkan moral anak yaitu dengan bimbingan orang tua, dari orang tua kita mendapat pelajaran pertama dalam membentuk moral anak.

DAFTAR PUSTAKA

Tirtarahardja,Umar.2012.*Pengantar Pendidikan*. Jakarta:PT. Rineka Cipta